

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui serta memahami bagaimana hukum bagi konsumen produk *Frozen food* tanpa izin edar ditinjau dari Hukum Positif Di Indonesia. Untuk mengetahui Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap Pelaku Usaha *Frozen food* yang beredar tanpa izin edar

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), sifat penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Untuk sumber data primer didapatkan langsung melalui wawancara kepada pihak yang terlibat yakni Pelaku usaha atau produsen *Frozen food* di kabupaten Nganjuk, sedangkan data sekundernya didapatkan melalui dokumentasi resmi, buku dan jurnal yang selanjutnya ditinjau menggunakan metode analisis data kualitatif yang merupakan pengumpulan data menggunakan pengelompokan dan penyeleksian data diperoleh dari penelitian lapangan, kemudian dikaitkan dengan teori-teori, asas-asas, dan kaidah-kaidah yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga diperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

Hasil dari penelitian ini yang diperoleh perlindungan hukum yang mengatur pelaku usaha *frozen food* tanpa izin edar diatur dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah, maupun Putusan. Kenyataannya Implementasi ini masih kurang diterapkan di kabupaten Nganjuk. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha akan bagaimana cara mendaftarkan usaha untuk mendapatkan izin edar. Adapun tinjauan dari Hukum Islam produk frozen food tanpa izin edar merupakan makanan yang halal dan thayyib selagi zat, proses, dan distribusi yang halal dan dilaksanakan oleh pelaku usaha.

kata kunci : *Frozen food*, tanpa izin edar, perlindungan konsumen, Hukum Islam

ABSTRACT

The study aims to know and understand how the laws for consumers of frozen food without approval are covered by positive laws in Indonesia. To find out how the review of islamic law regarding the frozen food industry that is circulating is without its permission

This type of research employs field reseach, a descriptive nature of research using a normative-juridical approach. For primary data sources, it has been obtained live through interviews of businesses or frozen food producers in the interagency district, while secondary data is obtained through official documentation, and books and journals are reviewed using qualitative data analysis methods that collect data from field research, and then linked to theories, principles, And codes acquired from literature studies are thus garnished with answers to issues that have been formulated.

As a result of this study, legal protection that regulates nonpermissible frozen food efforts are governed by law, government regulation, and verdict. In fact this implementation is still underused in the imperial district. The lack of knowledge of businesses how to register businesses in order to obtain income permits. As for the review of islamic law of frozen food without approval it is an kosher meal and thayyib

Keywords : frozen food, without distribution permit, consumer protection, islamic law.